

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui kemampuan menceritakan kembali cerita fantasi sebelum melakukan perlakuan dan setelah menggunakan perlakuan. Selain itu dapat diketahui pula pengaruh media boneka jari terhadap kemampuan menceritakan kembali cerita fantasi.

Sebelum menggunakan perlakuan kemampuan menceritakan kembali cerita fantasi dapat dikatakan cukup baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum bisa menceritakan kembali cerita fantasi sebaik siswa lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memiliki kemampuan menceritakan kembali cerita fantasi. Data hasil penelitian menunjukkan hasil prates sebesar 51.86.

Setelah diberikan perlakuan, kemampuan menceritakan kembali cerita fantasi menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perbaikan nilai pada saat pascates, dengan demikian setelah digunakan media pembelajaran boneka jari, kemampuan menceritakan kembali cerita fantasi menjadi lebih baik. Setelah dilakukan pengolahan data hasil penelitian, menunjukkan adanya perbedaan perolehan rata-rata nilai antara prates dan pascates, yaitu hasil prates sebesar 51.86 dan hasil pascates 71.18. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan *gain* sebesar 425. Berdasarkan pengolahan data tersebut, menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan perlakuan. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji-t prates dan pascates menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . harga t_{hitung} yaitu 35,059 sedangkan harga t_{tabel} yaitu 2.042. Hal ini dikarenakan penggunaan media boneka jari menghasilkan perolehan nilai yang signifikan.

Sehingga hipotesis yang peneliti ajukan yaitu Penggunaan media boneka jari dapat berpengaruh terhadap kemampuan menceritakan kembali cerita fantasi siswa kelas VII SMPN 6 Kota Sukabumi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memiliki beberapa saran

- a. Bagi siswa dapat mempermudah mendapatkan pemahaman dari gambaran yang ditampilkan setiap tokoh melalui media boneka jari, juga menjadi daya tarik dan pemicu semangat siswa agar pembelajaran tidak monoton.
- b. Bagi Guru dapat menjadikan media boneka jari ini sebagai penunjang untuk meningkatkan keterampilan menceritakan kembali, juga dapat memperluas dalam kegiatan belajar mengajar, dengan menggunakan media ini, guru akan lebih mudah memberikan gambaran dari setiap tokoh yang ada dalam cerita fantasi.
- c. Bagi sekolah menjadi bantuan untuk mempermudah dalam pembelajaran menceritakan kembali cerita fantasi, sehingga dapat menambah kebijakan dari sekolah dengan mengadakan media boneka jari sebagai penunjang pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan juga memecahkan suatu masalah, dapat memperoleh hasil dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya baik penelitian sejenis maupun dengan skala lebih luas.